

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Satuan pengamanan (Satpam) memegang peran utama dalam menjalankan kegiatan organisasi. Satuan Pengamanan atau sering juga disingkat Satpam adalah satuan kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/proyek/badan usaha untuk melakukan keamanan fisik (*physical security*) dalam rangka penyelenggaraan keamanan swakarsa di lingkungan kerjanya. Kepolisian Negara Republik Indonesia menyadari bahwa polisi tidak mungkin bekerja sendiri dalam mengemban fungsi kepolisian. Oleh karena itu, lembaga satuan pengamanan (Satpam) secara resmi dibentuk pada 30 Desember 1980. Dalam pelaksanaan tugasnya, anggota Satpam berperan sebagai Unsur Pembantu Pimpinan institusi/proyek/badan usaha di bidang keamanan dan ketertiban lingkungan kerja

Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Adapun arti kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Sedangkan arti kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan organisasi baik yang tertulis maupun tidak (Hasibuan, 2005:193).

Disiplin terutama ditinjau dari perspektif organisasi, dapat dirumuskan sebagai ketaatan setiap anggota organisasi terhadap semua aturan yang berlaku

UNIVERSITAS MEDAN AREA

di dalam organisasi tersebut. yang terwujud melalui sikap, perilaku dan perbuatan yang baik sehingga tercipta keteraturan, keharmonisan, tidak ada perselisihan, serta keadaan-keadaan baik lainnya. Kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Dengan disiplin yang baik berarti satuan pengamanan (Satpam) sadar dan bersedia mengerjakan semua tugasnya dengan efektif dan efisien sehingga para satuan pengamanan (Satpam) dapat mencapai prestasi kerja yang tinggi.

Perilaku satuan pengamanan (Satpam) yang tidak disiplin dapat diekspresikan dalam beberapa hal, yaitu: keabsenan, kelambanan, meninggalkan tempat kerja, mengulangi prestasi buruk, mencuri, tidur ketika bekerja, berkelahi, mengancam pimpinan, melanggar aturan dan kebijaksanaan keselamatan kerja, pembangkangan perintah, melakukan pelanggaran secara tidak wajar, memperlambat pekerjaan, menolak kerja lembur, menolak kerja sama dengan rekan, memiliki dan menggunakan obat-obatan ketika bekerja, merusak peralatan, menggunakan bahasa atau kata-kata kotor, dan pemogokan secara ilegal.

Satuan pengamanan (Satpam) adalah aset utama yang menjadi pelaku aktif dari setiap kegiatan organisasi. Satuan pengamanan (Satpam) memiliki perasaan, pikiran, keinginan, status, latar belakang pendidikan dan usia yang berbeda-beda, yang dibawa ke dalam organisasi. Satuan pengamanan (Satpam) bukanlah mesin dan uang yang sifatnya pasif dan dapat dikuasai serta diajar sepenuhnya dalam mencapai tujuan organisasi, melainkan aset berharga organisasi yang harus dipelihara dengan baik. Oleh karena itu, organisasi dan